

UPAYA MEMAKSIMALKAN PEMBELAJARAN DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS KATOLIK DARMA CENDIKA

Maria Widyastuti, Christina Agnesia

Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya

E-mail: maria.widyastuti@ukdc.ac.id

Abstrak : Pada masa pandemi Covid-19 tim melaksanakan program ‘Bakti Kampus’. Pada program tersebut tim membantu dosen menyiapkan pembelajaran daring yang menarik dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dalam jaringan (daring) yang efektif dan interaktif melalui beberapa alternatif metode pembelajaran diantaranya *e-learning* dan video tutorial. Adapun sasaran dari program bakti kampus ini adalah peningkatan pemahaman dan keaktifan mahasiswa terhadap materi yang telah diberikan. Beberapa program telah dilaksanakan meliputi: pembuatan *google classroom* sebagai wadah bagi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar, membuat video tutorial dan desain materi presentasi yang menarik, membantu dosen dalam menggunakan aplikasi zoom sebagai media pendukung penyampaian materi. Program-program tersebut dapat terlaksana dengan baik karena dalam menyusun program tim mendiskusikan dan mengkordinasikan dengan setiap dosen, sehingga program dapat diterima dosen dan mahasiswa karena sesuai kebutuhan dan dianggap mampu menjawab keresahan yang selama ini dirasakan dosen maupun mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: pembelajaran daring, masa pandemi

1. PENDAHULUAN

Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus corona di Indonesia, banyak sekali cara yang diupayakan pemerintah guna mencegah penyebaran penularannya. Salah satu dengan menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan mahasiswa untuk belajar dari rumah masing-masing. Sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) menuntut pelaku pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat dalam situasi seperti ini. Tantangan bagi dosen dan mahasiswa terkait pada pemanfaatan teknologi pembelajaran yang harus dimaksimalkan fungsi dan kualitasnya. Sistem daring merupakan satu langkah maju dalam menggunakan teknologi informasi untuk pengembangan sistem pembelajaran (Mustofa dkk, 2019). Hasil penelitian Adijaya dan Santosa (2018) menunjukkan lingkungan belajar di perkuliahan *online* belum mendukung mahasiswa untuk belajar dan hasil tersebut diperkuat hasil penelitian Roberts dan McInnemy (2007) Namun hasil penelitian Firman dan Rahman (2020) menunjukkan hasil yang positif dengan sistem pembelajaran *online*. Mahasiswa telah mempunyai alat paling dasar yang dibutuhkan untuk pembelajaran *online*, pembelajarn online memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar dan pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku *social distancing* dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa sehingga dianggap dapat mengurangi penyebaran Covid-19 di kampus. Menurut Milman (2015) Penggunaan teknologi digital memungkinkan mahasiswa dan dosen berada di tempat yang berbeda selama proses pembelajaran Penelitian yang dilakukan Zhang *et al* (2004) menunjukkan penggunaan intranet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi

alternatif pembelajaran yang dilakukan dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring perlu disesuaikan dengan kondisi yang ada agar lebih interaktif sehingga mahasiswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran. Dosen harus siap untuk komunikasi yang intens dengan mahasiswa dalam berbagai percakapan sehingga kualitas pembelajaran daring mampu berkembang.

Universitas Katolik Darma Cendika sudah memiliki fasilitas untuk menunjang pembelajaran online dengan penggunaan platform siakad yang sudah dikembangkan sejak 2018. Namun kenyataannya, situasi pandemi seperti saat ini terlihat kelebihan dan kelemahan yang dirasakan oleh penggunanya. Permasalahan yang diungkapkan oleh mahasiswa adalah beberapa dosen memberikan terlalu banyak tugas tanpa memperhatikan aspek interaktif dari mahasiswa. Dengan adanya hal itu, permasalahan juga dirasakan oleh para dosen yang dituntut untuk terus kreatif dan memahami betul cara kerja perkuliahan *online* serta memanfaatkan secara maksimal fasilitas dan teknologi yang sudah ada.

Berawal dari permasalahan-permasalahan tersebut, tim mengadakan kegiatan ‘Bakti Kampus’ dimana kegiatannya membantu dosen dan mahasiswa di Universitas Katolik Darma Cendika untuk membuat bahan ajar yang kreatif dan menarik agar mahasiswa dapat lebih memahami dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dalam jaringan (daring). Hal tersebut diharapkan, dosen dapat memanfaatkan fasilitas pembelajaran *online* ini dengan baik agar lebih efektif dan efisien dalam menyampaikan materi dan melakukan penilaian yang akurat terhadap mahasiswa.

Tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program ‘Bakti Kampus’ ini dapat dilihat dari : 1) Respon positif dari mahasiswa yang diukur melalui observasi selama pelaksanaan kegiatan dan mengadakan diskusi yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan mahasiswa terhadap program ‘Bakti Kampus’ ini. 2) Meningkatkan pengetahuan dosen dalam memanfaatkan dan memaksimalkan teknologi pada masa pembelajaran dalam jaringan (daring). 3) Dosen dapat lebih mudah melakukan kegiatan belajar mengajar selama pandemi. Selain itu dosen dapat melakukan penilaian yang efektif dan efisien terhadap mahasiswa dengan cara memanfaatkan dan memaksimalkan fasilitas teknologi yang telah digunakan dengan baik. 4) Dapat ikut membantu meminimalisir penyebaran wabah Covid-19 dengan pembelajaran jarak jauh.

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk metode kegiatan tim mengadakan diskusi dengan dosen sebagai pengampu matakuliah dengan harapan kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dengan sistem pembelajaran daring ini. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana antara lain: 1) Melakukan pembuatan *google classroom* dan menjelaskan cara penggunaannya. 2) Membuat *desain template* presentasi yang menarik. 3) Membuat video tutorial dan menjelaskan cara penggunaan *zoom meeting* yang mudah dipahami. 4) Menjelaskan cara penggunaan *pen tablet* sebagai media pengganti papan tulis. 5) Menyiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk pembelajaran dalam jaringan (daring)

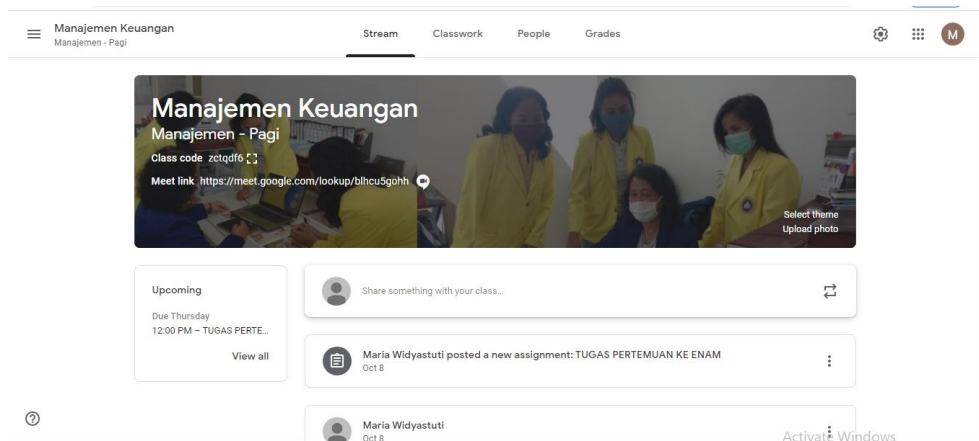
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan, berikut adalah solusi dari permasalahan yang akan tim lakukan di Universitas Katolik Darma Cendika:

1) Pembuatan *Google Classroom*

Pembuatan *google classroom* bertujuan sebagai salah satu alternatif yang dipilih dalam kegiatan belajar mengajar dalam jaringan (daring). Sistem pembelajaran dengan *google classroom* mengakibatkan dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi dan membuat proses belajar daring lebih produktif dan efektif (Yuniati, 2010). Melalui *google classroom*, dosen dapat menghemat waktu, menjaga kelas agar tetap teratur, dan meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa. Pembuatan *classroom* akan dilakukan sesuai dengan mata kuliah dosen yang bersangkutan. Setelah *classroom* dibuat, selanjutnya semua materi dan tugas diunggah. Dosen juga akan lebih mudah dalam melihat siapa saja yang sudah dan belum menyelesaikan tugas, termasuk memberi nilai dan masukan *real-time*.

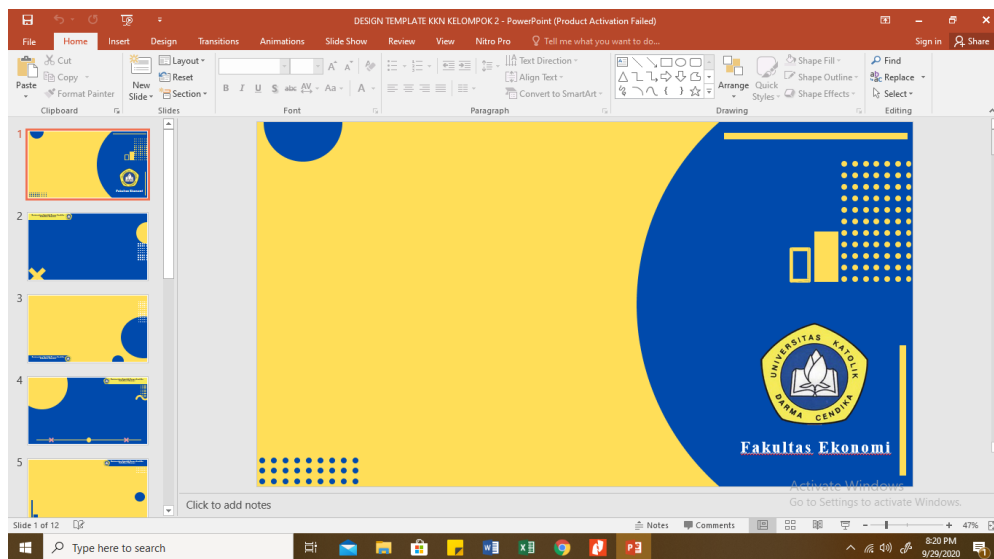
Pada *google classroom* tim membuat sesuai dengan matakuliah yang diampu setiap dosen. Tim membuat *google classroom* untuk lima kelas: (1) Manajemen Keuangan Prodi Akuntansi Pagi Kelas A, (2) Manajemen Keuangan Prodi Akuntansi Pagi Kelas B, (3) Manajemen Keuangan Prodi Akuntansi Kelas Sore, (4) Manajemen Keuangan Prodi Manajemen Kelas Pagi, (5) Manajemen Keuangan Prodi Manajemen Kelas Sore. Di dalam masing-masing kelas diunggah RPS, materi perkuliahan dan tugas untuk tiap pertemuan.



2) Pembuatan *desain template PPT*

Pembuatan *template* presentasi akan dilakukan setelah pembuatan *classroom* sehingga dapat diselesaikan secara bertahap dengan baik. Ada beberapa unsur yang harus diperhatikan dalam pembuatan *template*, yaitu : ada nuansa warna biru dan kuning dan logo Universitas Katolik Darma Cendika. Pembuatan *template* presentasi harus dibuat menarik dan serapi mungkin, agar mahasiswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik dan maksimal.

Pembuatan *desain template*, tim mendesain dan membuat *template* dimana nantinya digunakan pada setiap materi yang akan dipresentasikan. Tim memasukkan unsur-unsur yang wajib ada dalam tiap presentasi: (1) warna biru dan kuning, (2) logo Universitas Katolik Darma Cendika. *Desain template* ini dibuat oleh tim serapi dan semenarik mungkin agar mahasiswa dapat memahami dengan jelas dan memperhatikan materi dengan baik.



3) Pembuatan Video Tutorial.

Pembuatan video tutorial akan dilakukan pada beberapa materi yang dianggap perlu untuk dilakukan penjelasan lebih detail. Pembuatan video dilakukan setelah penyusunan PPT (*Power Point*). Video tutorial dibuat dengan menggunakan *fitur record* pada aplikasi *zoom*. Pada *fitur record* dalam aplikasi *zoom*, dosen dapat menampilkan materi PPT sekaligus menjelaskan kepada mahasiswa tentang isi materi tersebut. Video tutorial akan diunggah di *youtube* dan linknya akan dilampirkan di *classroom* sesuai dengan materi. Mahasiswa bisa mengakses video tutorial melalui link yang dilampirkan. Dalam memberi penjelasan lebih detail tentang materi yang diberikan, tim juga membuat video tutorial dimana mahasiswa dapat mengakses melalui *youtube*. Proses pembuatan video ini didukung dengan *fitur record* pada aplikasi *zoom*. Dosen dapat menampilkan materi presentasi sekaligus menjelaskan secara *offline* kepada mahasiswa tentang materi dalam *classroom*.



4) Pendampingan penggunaan *zoom meeting* dan presentasi menggunakan *pen tablet*.

Pada kondisi dimana pembelajaran jarak jauh diwajibkan sebagai upaya pencegahan penularan virus Covid-19 atau yang lazim disebut virus corona maka tim merencanakan melakukan pendampingan dalam penggunaan *zoom meeting* dan presentasi menggunakan *pen tablet*. *Zoom meeting* dinilai sangat efektif dalam kegiatan pembelajaran daring karena dosen dan mahasiswa dapat melakukan pembelajaran tatap muka meskipun jarak jauh. Tim juga akan mendampingi dalam penggunaan *pen tablet* sebagai upaya memaksimalkan presentasi dan penjelasan yang lebih detail kepada mahasiswa. Saat melakukan *zoom meeting*, dapat sekaligus melakukan presentasi menggunakan *pen tablet* agar lebih jelas dalam menjelaskan materi yang berkaitan dengan perhitungan, rumus-rumus, dan analisa angka. Penggunaan *zoom meeting* dalam sistim perkuliahan mengandung konsekuensi pihak kampus harus menambah jaringan hal ini sesuai dengan penelitian Edibowo dan Fidowaty (2013)



5) KESIMPULAN

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi dosen karena menjadi lebih memahami cara memanfaatkan teknologi yang baik dalam menyikapi sistim pembelajaran jarak jauh secara bijak dengan menyiapkan pembelajaran daring secara menarik di tengah pandemi Covid-19. Selain itu mahasiswa dapat ikut aktif, memahami materi, memperoleh pengalaman belajar yang efektif dan interaktif melalui beberapa alternatif metode pembelajaran dalam jaringan (daring) yang disampaikan oleh dosen, seperti *e-learning* dan video tutorial. Pembelajaran daring merupakan salah satu cara agar dapat mencegah penyebaran virus corona.

DAFTAR PUSTAKA:

- Adijaya, N. dan L.P Santosa (2018) Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online, Vol 10, N0 2, 2 September 2018 <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/wanastra>
- Adibowo R dan T Fidowaty (2013) Pengaruh Efektivitas Kuliah Online Dalam Website Terhadap Prestasi Akademik UNIKOM. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Vol III No 1*
- Firman dan S.R Rahman (2020) Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES) Volume 02 N0 02*
- Milman, N.B (2015) *Distance Education In International Encyclopedia of the Social & Behavioral Science* Secand Edition. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92001-4>
- Mustafa, M.I., M Chodzirin dan L Sayekti (2019) Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Jurnal of Information Technology Vol1, No 2*
- Roberts, T.S dan McInnemey,J.M (2007) Seven Problems of Online Group Learning (and their solution). *Educational Technology and Society*. <https://doi.org/10.1111/j.2151-6952.1960.tb01699.x>.
- Yuniarti, R.D (2010) Potensi E-Learning melalui kuliah On-line dalam Mmeningkatkan Kualitas Pemelajaran Di prodi Tata Niaga Jurusan Pendidika Ekonomi FPEB-UPI, *Jurnal Manajerial Vol 8 No 16*
- Zhang,D., Zhao,J.L.,Zhon,L & Nunamaker,J.F (2004) Can e- learning replace classroom learning ? *Communications of the ACM* . <https://doi.org/10.1145/986213.986216>.